

**ANALISIS KOMPARATIF RISIKO *FINANCIAL DISTRESS* BANK  
UMUM SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2012-  
2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh:**

**Eko Kurniawan**

**12820028**

**PEMBIMBING**

**SUNARSIH, SE.,M.Si**

**19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat risiko *financial distress* antara bank syariah dan bank konvensional periode 2012-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang terpilih adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Tbk., Bank Rakyat Indonesia Tbk., Bank Central Asia Tbk., dan Bank Negara Indonesia Tbk.,

Berdasarkan rasio likuiditas terlihat bahwa rata-rata rasio X1 bank syariah lebih tinggi dibanding bank konvensional. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yang diwakili oleh rasio X2 dan X3 menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik dalam menghasilkan profitabilitas. Rasio solvabilitas atau rasio X4 menunjukkan bahwa bank syariah memiliki rata-rata X4 lebih tinggi dibanding bank konvensional. Secara keseluruhan rata-rata rasio *Z-Score* Bank Umum Syariah lebih tinggi dibanding rata-rata bank konvensional.

Uji Hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional pada periode 2012-2015 yang dilihat dari empat rasio *Z-Score* Altman Modifikasi yaitu rasio *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earning to Total Assets*, *Earnig Before Interest and Tax to Total Assets* dan *Book Value of Equity to Total Liability*. Tingkat risiko *financial distress* bank syariah dan bank konvensional juga berbeda signifikan dengan nilai *Z-Score* bank syariah lebih baik daripada bank konvensional.

Kata Kunci: Altman *Z-Score* Modifikasi, Risiko *Financial Distress*, Analisis Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to compare the level risk of financial distress between Islamic banks and conventional banks in 2012-2015 period. The population in this study are all Islamic Banks and Conventional Commercial Bank. Samples were selected using purposive sampling method. The selected sample is Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Tbk., Bank Rakyat Indonesia Tbk., Bank Central Asia Tbk., and Bank Negara Indonesia Tbk.,.*

*Based on the liquidity ratio shows that the average X1 ratio of Islamic banks is higher than conventional banks. As for the profitability ratio represented by the X2 ratio and X3 indicates that conventional bank is better in generating profitability. The solvency ratio, or the X4 ratio shows that Islamic banks have an average higher than conventional banks. Overall the average ratio of the Z-Score Islamic Banks is higher than the average of conventional banks.*

*Test hipotesis using the Mann-Whitney U test showed that there are significant differences between Islamic banks and conventional banks in the period 2012-2015 as seen from the four ratios Altman Z-Score modification is the ratio of Working Capital to Total Assets, Retained Earnings to Total Assets, Earnig before Interest and Tax to Total Assets and Book Value of Equity to Total Liability. The level of risk of financial distress Islamic banks and conventional banks also differ significantly from the value of Z-Score Islamic banks is better than conventional banks.*

*Keywords: Modified Altman Z-Score, Financial Distress Risk, Financial Ratio Analysis, Liquidity, Profitability, Solvency.*



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Eko Kurniawan

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eko Kurniawan  
NIM : 12820028  
Judul Skripsi : **“Analisis Komparatif Risiko *Financial Distress* Bank Umum Syariah Dengan Bank Konvensional Periode 2012-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

**Pembimbing,**

**Sunarsih, S.E., M.Si.**

**NIP. 19740911 199903 2 001**



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : B-1076.2/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2016**

Skripsi/Tugas akhir dengan judul:

**“Analisis Komparatif Risiko *Financial Distress* Bank Umum Syariah Dengan Bank Konvensional Periode 2012-2015”.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eko Kurniawan  
NIM : 12820028  
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Agustus 2016  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**Tim Munaqasyah:**  
Ketua Sidang.

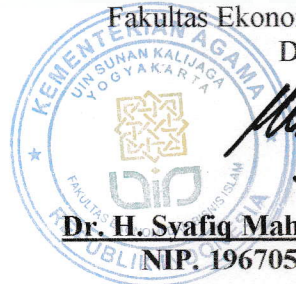
**Sunarsih, S.E., M.Si.**  
NIP. 19740911 199903 2 001

**M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

**Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si.**  
NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 23 Agustus 2016  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Kurniawan

NIM : 12820028

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Komparatif Risiko Financial Distress Bank Umum Syariah Dengan Bank Konvensional Periode 2012-2015**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016





### HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Kurniawan  
NIM : 12820028  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Komparatif Risiko *Financial Distress* Bank Umum Syariah Dengan Bank Konvensional Periode 2012-2015”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 23 Agustus 2016  
Yang menyatakan,



Eko Kurniawan

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya Sederhana Ini Kupersembahkan Untuk:*

**Ayah...Ibu...  
Adikku Sintia & Rosyid  
Kalian Semangat Hidupku**

**Sahabat FEBI Angkatan 2012**

*Beserta Almamaterku*

**Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**



**HALAMAN MOTTO**

“Orang lain bukanlah  
pembanding, pembanding sejati  
adalah dirimu sendiri di hari  
kemarin”

~Eko Kurniawan~

Anglaras Ilining Banyu,  
Angeli Ananging Ora  
Keli.

~Serat Lokajaya~

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil'aalamiin*, segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan dengan *qalam*, yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya, dan berkat karunia dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa pertolongan Allah SWT, dan bantuan berbagai pihak yang terkait, juga orang-orang yang mendoakan selesainya skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal hingga akhir perkuliahan.

4. Ibu Sunarsih S.E. M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan keikhlasan atas waktu dan tenaga dalam membimbing penulis hingga sampai ketahap ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Segenap staff TU FEBI yang telah banyak membantu dalam urusan administratif bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh warga fakultas mulai dari satpam, petugas kebersihan, petugas parkir, penjaga kantin dan lain-lain yang telah membantu kenyamanan penulis dalam menjalani aktivitas di kampus.
8. Bapak, Ibuk, Adik-adikku yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan dan kasih sayang yang tak tergantikan.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2012 terutama PSA CREW yang telah menjadi keluarga selama menempuh masa pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT dimanapun kalian berada.
10. Teman-teman Pagar Depan angkatan 49 yang luar biasa.
11. Teman-teman Ponorogo “PUSAKA” yang telah menjadi keluarga di Jogja.
12. Teman-teman se-pondokian usman,febri,bintang,aziz,lia,nia,fatim
13. Teman-teman KKN angkatan 86 kelompok 87 Galur Kulon Progo
14. Dan semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas segala sumbangsinya dan membalas mereka dengan limpahan rahmat dan serta karunia yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016



**Eko Kurniawan**  
**NIM. 12820028**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād		de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	ẓ	koma terbalik di atas
غ	Gain	‘	ge
ف	Fā'	g	ef
ق	Qāf	f	qi
ك	Kāf	q	ka
ل	Lām	k	el
م	Mīm	l	em
ن	Nūn	m	en
و	Wāwu	n	w
هـ	Hā'	w	ha
ء	Hamzah	h	apostrof
ي	Yā'	‘	Ye
		Y	

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### V. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
----------------------	---------	-----------

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ḏawi al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.4. Batasan Masalah .....	11
1.5. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
2.1. Telaah Pustaka .....	13
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Definisi Bank.....	15
2.2.2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	16
2.2.3. Pandangan Islam Terhadap Risiko .....	17
2.2.4. Risiko Dalam Perbankan.....	19
2.2.5. Perbedaan Risiko Bank Syariah dan Bank Konvensional ....	21
2.2.6. Risiko <i>Financial Distress</i> .....	24
2.2.7. Laporan Keuangan.....	30
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	30

b. Laporan Keuangan Bank .....	30
c. Analisis Rasio Keuangan .....	31
d. Rasio Keuangan Bank .....	31
2.2.8. Analisis Diskriminan Z-Score .....	33
2.2.9. Ketepatan Prediksi Kebangkrutan dengan MDA .....	36
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	36
2.4. Kerangka Pemikiran .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1. Populasi dan Sampel .....	42
3.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.3. Sifat Penelitian .....	44
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	44
3.5. Tehnik Analisis Data .....	43
3.5.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif .....	47
3.5.2 Analisis Diskriminan Z-Score .....	47
3.5.3 Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1. Deskripsi Singkat Objek Penelitian .....	50
4.2. Hasil Analisis .....	54
4.2.1. Analisis Rasio X1 ( <i>Net Working Capital/Total Assets</i> ) .....	55
4.2.1.1. Analisis Deskriptif Rasio X1 .....	55
4.2.1.2. Pengujian Hipotesis .....	58
4.2.2 Analisis Rasio X2 ( <i>Retained Earning to Total Assets</i> ) .....	59
4.2.2.1. Analisis Deskriptif Rasio X2 .....	59
4.2.2.2. Uji Hipotesis .....	63
4.2.3. Analisis Rasio X3 ( <i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets</i> ) .....	64
4.2.3.1. Analisis Deskriptif Rasio X3 .....	64
4.2.3.2. Uji Hipotesis .....	66
4.2.4. Analisis Rasio X4 ( <i>Book Value of Total Equity to Total Liability</i> ) .....	67
4.2.4.1. Analisis Deskriptif Rasio X4 .....	67

4.2.4.2. Uji Hipotesis .....	69
4.2.5. Analisis Altman Z-Score Modifikasi .....	70
4.2.5.1. Analisis Deskriptif Altman Z-Score Modifikasi.....	70
4.2.5.2. Uji Hipotesis .....	74
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
5.1. Simpulan .....	75
5.2. Implikasi .....	78
5.3. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	17
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	45
4.1 Perbandingan Rata-rata Kinerja BUS dan BUK.....	54
4.2 Perbandingan Kinerja Z-Score BUS dan BUK .....	54
4.3 <i>Working Capital to Total Assets</i> Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional tahun 2012-2015 .....	56
4.4 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	58
4.5 <i>Retained Earning to Total Assets</i> Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional tahun 2012-2015.....	60
4.6 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	63
4.7 <i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets</i> Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional tahun 2012-2015 .....	64
4.8 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	66
4.9 <i>Book Value of Equity to Total Liabilities</i> Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional tahun 2012-2015 .....	67
4.10 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	69
4.11 Hasil <i>Z-Score</i> pada BUS periode 2012-2015 .....	70
4.12 Hasil <i>Z-Score</i> pada Bank Umum Konvensional periode 2012-2015.....	72
4.13 Uji <i>Mann-Whitney U Test</i>	

## DAFTAR GAMBAR

1.1. Grafik Kenaikan NPF dan NPL 2011-Mei 2015 .....	3
--	---



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan Ayat Al-Qur'an .....	i
Lampiran 2	Hasil Perhitungan X1-X4 BUS dan BUK .....	ii
Lmpiran 3	Hasil Perhitungan Z-Score BUS dan BUK .....	vii
Lampiran 4	Output SPSS Uji Mann-Whitney U Test.....	viii
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup .....	x



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4. Batasan Masalah.....	11
1.5. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
2.1. Telaah Pustaka .....	13
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Definisi Bank .....	15
2.2.2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	16

2.2.3. Pandangan Islam Terhadap Risiko .....	17
2.2.4. Risiko Dalam Perbankan .....	19
2.2.5. Perbedaan Risiko Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	21
2.2.6. Risiko <i>Financial Distress</i> .....	24
2.2.7. Laporan Keuangan .....	30
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	30
b. Laporan Keuangan Bank .....	30
c. Analisis Rasio Keuangan.....	31
d. Rasio Keuangan Bank .....	31
2.2.8. Analisis Diskriminan Z-Score .....	33
2.2.9. Ketepatan Prediksi Kebangkrutan dengan MDA.....	36
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	36
2.4. Kerangka Pemikiran.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1. Populasi dan Sampel .....	42
3.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.3. Sifat Penelitian .....	44
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	47
3.5.2 Analisis Diskriminan Z-Score .....	47
3.5.3 Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1. Deskripsi Singkat Objek Penelitian .....	50
4.2. Hasil Analisis .....	54
4.2.1. Analisis Rasio X1 ( <i>Net Working Capital/Total Assets</i> ) .....	55
4.2.1.1. Analisis Deskriptif Rasio X1 .....	55
4.2.1.2. Pengujian Hipotesis.....	58
4.2.2 Analisis Rasio X2 ( <i>Retained Earning to Total Assets</i> ) .....	59



4.2.2.1. Analisis Deskriptif Rasio X2 .....	59
4.2.2.2. Uji Hipotesis .....	63
4.2.3. Analisis Rasio X3 ( <i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets</i> ) .....	64
4.2.3.1. Analisis Deskriptif Rasio X3 .....	64
4.2.3.2. Uji Hipotesis .....	66
4.2.4. Analisis Rasio X4 ( <i>Book Value of Total Equity to Total Liability</i> ) .....	67
4.2.4.1. Analisis Deskriptif Rasio X4 .....	67
4.2.4.2. Uji Hipotesis .....	69
4.2.5. Analisis Altman Z-Score Modifikasi .....	70
4.2.5.1. Analisis Deskriptif Altman Z-Score Modifikasi .....	70
4.2.5.2. Uji Hipotesis .....	75
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
5.1. Simpulan .....	76
5.2. Implikasi .....	78
5.3. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Perbedaan Sistem Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	17
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	45
4.1 Perbandingan Rata-rata Kinerja BUS dan BUK .....	54
4.2 Perbandingan Kinerja Z-Score BUS dan BUK.....	54
4.3 <i>Working Capital to Total Assets</i> Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional tahun 2012-2015 .....	56
4.4 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	58
4.5 <i>Retained Earning to Total Assets</i> Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional tahun 2012-2015 .....	60
4.6 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	63
4.7 <i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets</i> Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional tahun 2012-2015.....	64
4.8 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	66
4.9 <i>Book Value of Equity to Total Liabilities</i> Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional tahun 2012-2015 .....	67
4.10 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i> .....	69
4.11 Hasil <i>Z-Score</i> pada BUS periode 2012-2015 .....	70
4.12 Hasil <i>Z-Score</i> pada Bank Umum Konvensional periode 2012-2015 .....	72
4.13 Uji <i>Mann-Whitney U Test</i>	

## DAFTAR GAMBAR

1.1. Grafik Kenaikan NPF dan NPL 2011-Mei 2015 .....	3
--	---



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan Ayat Al-Qur'an .....	i
Lampiran 2	Hasil Perhitungan X1-X4 BUS dan BUK .....	ii
Lmpiran 3	Hasil Perhitungan Z-Score BUS dan BUK .....	vii
Lampiran 4	Output SPSS Uji Mann-Whitney U Test.....	viii
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup.....	x



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Prinsip *going concern* dalam sebuah perusahaan menganggap bahwa perusahaan akan terus menjalankan usahanya selama proses penyelesaian kegiatan dan aktivitasnya masih berlangsung. Perusahaan dianggap tidak akan berhenti, ditutup atau dilikuidasi di masa yang akan datang. Prinsip tersebut yang menyebabkan munculnya risiko di sebuah perusahaan, sehingga sudah menjadi kebutuhan dan kewajiban bagi perusahaan untuk mengurangi risiko semaksimal mungkin.

Industri perbankan, baik bank syariah maupun bank konvensional pada akhir tahun 2015 yang lalu mengalami kenaikan kredit macet atau *non performing loan* (NPL) dari tahun sebelumnya. Jika hal ini terjadi secara berkelanjutan maka akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usahanya sehingga bisa berpotensi mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. NPL di industri perbankan merupakan salah satu indikator bagi kehidupan perusahaan, sejarah kelam krisis 1998 menunjukkan bahwa bank yang di likuidasi oleh pemerintah memiliki rasio NPL yang sangat tinggi, itu artinya perputaran uang tidak berjalan secara semestinya, sehingga menyebabkan laba bank berkurang dan akhirnya mengalami kesulitan keuangan untuk tetap menjalankan kegiatannya.

Perkembangan bisnis perbankan syariah pada tahun 2015 dinilai sedang memasuki masa suram oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pertumbuhan aset yang mencapai 49 % pada tahun 2013 ternyata tidak bisa

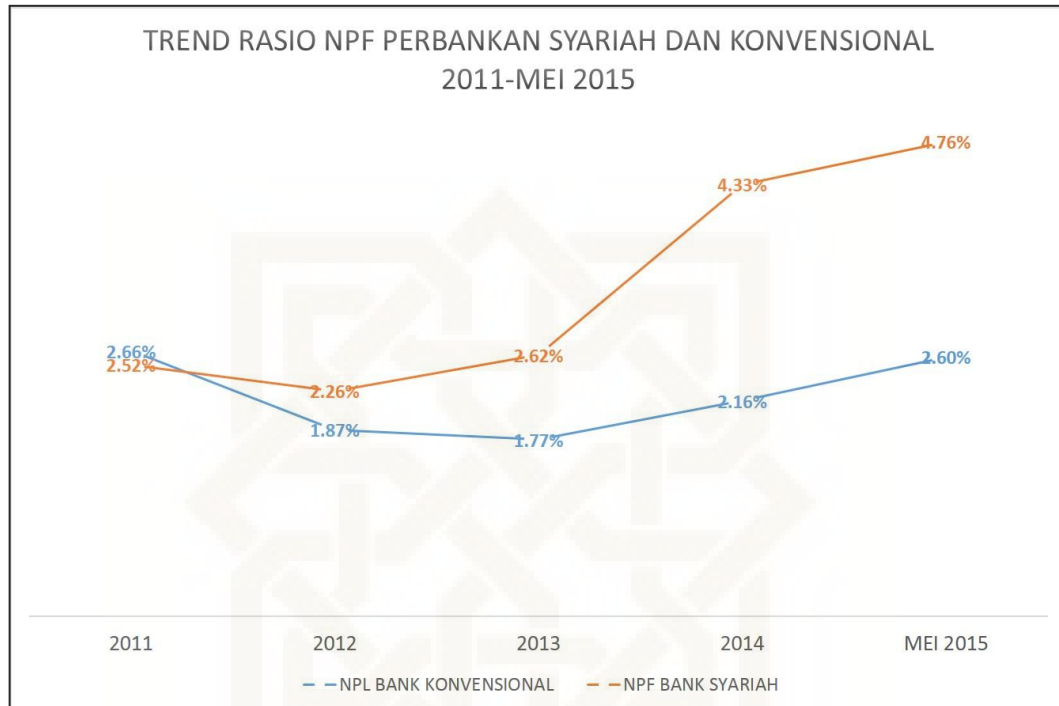
terulang lagi pada tahun 2015 dan harus puas dengan pertumbuhan di angka 7,98 % pada bulan juli 2015. Turunnya pertumbuhan perbankan syariah tidak hanya terjadi dari sisi aset, namun juga pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK). Bahkan pertumbuhan tersebut juga berada jauh di bawah perbankan konvensional. Posisi bulan juli 2015, pembiayaan hanya tumbuh 5,55 %, jauh lebih rendah dibanding bank konvensional yang bertumbuh 8 %. Pertumbuhan yang melambat ini ternyata juga diperparah oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah atau NPF (*non performing finance*). Angka NPF perbankan syariah juli 2015 berada pada angka 4,89 % ([www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)).

Sementara itu, kredit macet perbankan konvensional juga telah menanjak sejak tahun 2013 dan terus melaju hingga saat ini. Pada akhir tahun 2013 tercatat sebesar 1,77%, lalu menjadi 2,16% pada akhir 2014, dan terus meningkat menuju rasio 2,48% per April 2015. Meningkatnya NPL tersebut di sebabkan oleh 14 bank yang NPL-nya sudah mencapai lebih 5% ([www.vibiznews.com](http://www.vibiznews.com)).

Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi NPL (di atas 5%) maka bank tersebut dikategorikan tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)).

Grafik trend kenaikan NPF/NPL bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat seperti dalam tabel berikut:

**Gambar 1.1 : Trend Kenaikan NPF dan NPL 2011-Mei 2015**



Sumber : BI, OJK & LPS (data diolah)

Meskipun presentase NPL masih di bawah batas maksimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia, namun ada trend negatif yaitu kenaikan yang terus menerus sejak tahun 2012. Sehingga ini perlu di waspadai oleh manajemen untuk lebih meningkatkan lagi kinerja keuangannya agar bisa menekan angka NPL ke titik yang lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya.

Peran industri perbankan di Indonesia sangat penting dalam menopang roda perekonomian negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting sebagai lembaga perantara keuangan, karena bank merupakan sistem keuangan yang berfungsi sebagai *financial intermediary*, yaitu lembaga yang mempunyai peranan untuk

menghubungkan antara pemilik modal dan pengguna modal, sehingga kegiatan bank harus selalu berjalan dengan sehat dan lancar.

Perekonomian Indonesia tidak bisa lepas dari dinamika pasar keuangan global. Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 juga telah berimbas pada sektor perbankan di Indonesia, terutama bank konvensional. Hal ini dikarenakan bank konvensional memiliki integrasi yang tinggi dengan sistem keuangan global. Pada oktober 2008 terlihat Bank Mandiri Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Tbk meminta bantuan likuiditas dari Bank Indonesia. Disisi lain, perbankan syariah tidak terlalu mengalami dampak negatif dari krisis ekonomi yang terjadi secara global tersebut (Sharfina, 2015, h.1).

Jika kita melihat lagi jauh ke belakang, saat itu Bank Muamalat (satunya Bank Syariah pada saat krisis 1998) sebenarnya hampir tutup jika tidak di-*bailout* (diberi suntikan dana) oleh Islamic Development Bank. Pada saat itu NPF Bank Muamalat sudah mencapai 60%. Fenomena kebangkrutan bank pada saat krisis 1998 tersebut memunculkan sebuah fakta menarik. Kesulitan keuangan yang dialami Bank Muamalat tersebut seakan membantah anggapan sebagian besar praktisi keuangan syariah yang mengatakan bahwa bank syariah kebal terhadap krisis. Selain itu, kebangkrutan *Ihlas Finance* di Turki pada tahun 2000 karena gejolak nilai tukar dengan volatilitas berlebihan, membuktikan bahwa bank syariah tetaplah sebuah *business agreement* yang tetap rentan jika dihadapkan pada risiko maupaun situasi krisis (Abrori, 2015, h.7).



Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang bisa diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak bisa diperkirakan (*unanticipated*), yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan modal bank. Meskipun manajer bank berusaha untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya, secara simultan mereka juga harus memperhatikan adanya kemungkinan risiko yang timbul menyertai keputusan-keputusan manajemen tentang struktur aset dan liabilitasnya karena risiko tidak dapat dihilangkan akan tetapi bisa diminimalkan (Taswan, 2008, h.32).

Analisis mengenai risiko keuangan perbankan sangat penting bagi berbagai pihak. Hal ini dikarenakan, ketika sebuah risiko keuangan bank mengalami peningkatan maka bukan hanya bank itu sendiri yang berpotensi menderita kerugian, akan tetapi pihak lain yang berhubungan dengan bank juga akan terkena dampak. Sehingga, analisis risiko keuangan bisa dijadikan sebagai peringatan awal atau deteksi dini (*early warning*) untuk mengetahui bagaimana kondisi yang dialami oleh suatu bank dari sisi risiko keuangannya.

Adanya tindakan untuk menganalisis risiko keuangan pada sebuah perusahaan tentu saja akan menghindari atau mengurangi risiko terjadinya sebuah kebangkrutan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan pada perusahaan. Analisis laporan keuangan memungkinkan pihak manajemen mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut (Almilia dan Herdiningtyas, 2005, h.8).

Analisis tentang risiko keuangan bisa dilakukan dengan menelusuri rasio-rasio keuangan maupun dengan analisis yang menggabungkan beberapa unsur rasio keuangan sekaligus, salah satunya yaitu menggunakan analisis model Altman *Z-Score*. Analisis *Z-Score* merupakan sebuah alat prediksi kebangkrutan yang dibuat oleh Altman pada tahun 1968. Metode ini menggunakan rasio-rasio tertentu dalam rangka memprediksi risiko kebangkrutan dari sebuah perusahaan. Metode ini juga telah mengalami revisi pada tahun 1983 dan 1995, dengan mengubah beberapa variabel dalam formula *Z-Score* nya (Iqbal, 2012, h.3).

Kelebihan dari analisis *Z-Score* ini adalah bahwa dengan mengetahui nilai *Z* dari perusahaan dengan metode diskriminan kebangkrutan model Altman, maka dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan perusahaannya. Selain itu jika nilai *Z* perusahaan termasuk dalam kategori bangkrut atau kritis (rawan), maka perusahaan masih bisa memperbaiki kesehatan keuangan perusahaannya dengan segera. Sehingga dengan mengetahui nilai *Z* ini maka kondisi keuangan dan kemungkinan kebangkrutan dapat diantisipasi sedini mungkin (*early warning system*).

Rasio-rasio yang digunakan untuk menyusun model Altman *Z-Score* tersebut terdiri atas beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Rasio tersebut dianggap sebagai rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap prediksi *financial distress*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Iqbal (2012) menyimpulkan bahwa 4 rasio keuangan model Altman berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Menurut Muljono (1999) dalam St Mustafa Kamal (2012,h.22) rasio

likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek. Kemudian rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari operasi usaha. Sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas dibiayai oleh hutang dan untuk memastikan perusahaan mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan.

Perbankan syariah menghadapi risiko yang berbeda dengan bank konvensional, karena kompetitornya merupakan bank konvensional yang pastinya sudah jauh lebih dulu berhadapan dengan bermacam-macam risiko. Bank konvensional sudah lebih terbiasa dengan berbagai teknik dan instrumen manajemen dan mitigasi risiko. Terlebih karena beberapa risiko pada bank syariah bersifat unik dan relatif lebih beragam daripada bank konvensional. Bank syariah tidak hanya berhadapan dengan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional, tetapi juga risiko-risiko yang muncul karena keunikan karakteristik bisnis dan akadnya. Risiko-risiko unik itu diantaranya adalah risiko kepatuhan terhadap nilai syariah, risiko pembiayaan, risiko imbal hasil, risiko investasi, dan sebagainya (Wahyudi dkk. h.2).

Perbedaan yang muncul tersebut memungkinkan adanya perbedaan hasil atau kualitas kinerja keuangan yang diakibatkan oleh adanya perbedaan risiko yang dihadapi. Dari fenomena inilah kemudian menjadi salah satu alasan penulis mengapa tertarik untuk menganalisis dan membandingkan

risiko keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang akan dilihat melalui rasio keuangan model Altman Z-Score Modifikasi.

Penelitian terdahulu yang terkait analisis risiko keuangan antara bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan model *Z-Score* Altman juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah:

Assofiyyul Hully (2012) yang berjudul Analisis komparatif tingkat risiko keuangan Bank umum konvensional dan bank umum Syariah periode 2007-2010. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum konvensional dan semua bank umum syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan uji beda t-test yang dilakukan, secara umum tingkat risiko keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dari tingkat likuiditas, rentabilitas dan *Z-Score* dari tahun 2007 sampai tahun 2010 tidak berbeda signifikan.

Hilman Abrori (2015) dengan judul Analisis Perbandingan Risiko Kebangkrutan Pada Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Dengan Menggunakan Metode Altman *Z-Score* Periode 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUSN devisa memiliki risiko kebangkrutan lebih besar daripada BUSN non devisa. Rata-rata *Z-Score* BUSN devisa dalam 3 tahun rentang penelitian selalu lebih kecil daripada rata-rata *Z-Score* pada BUSN non devisa.

Sesuai uraian latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu tentang analisis risiko keuangan serta karena adanya perbedaan risiko yang dihadapi oleh bank syariah dan bank konvensional, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT RISIKO FINANCIAL**

## ***DISTRESS BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2012-2015***".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, ide dasar dalam penelitian ini adalah ingin mengkaji bagaimana perbandingan risiko keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional dengan menggunakan rasio-rasio keuangan model Altman *Z-Score* Modifikasi, serta menganalisis risiko *financial distress* menggunakan model Altman *Z-Score* Modifikasi, dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas (*Net Working Capital to Total Asset*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas (*Retained Earning to Total Assets*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas (*Earning Before Interest and Tax to Total Asset*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional?
4. Apakah terdapat perbedaan signifikan rasio solvabilitas (*Book Value of Equity to Total Liabilities*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional?
5. Apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat risiko *financial distress* Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional jika dilihat dari model prediksi Altman *Z-Score* modifikasi?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur apakah terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas (*Net Working Capital to Total Asset*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional.
2. Untuk mengukur apakah terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas (*Retained Earning to Total Assets*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional.
3. Untuk mengukur apakah terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas (*Earning Before Interest and Tax to Total Asset*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional.
4. Untuk mengukur apakah terdapat perbedaan signifikan rasio solvabilitas (*Book Value of Equity to Total Liabilities*) Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional.
5. Untuk mengukur apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat risiko *financial distress* Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional dengan menggunakan model prediksi Altman Z-Score Modifikasi.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari beberapa rumusan dan tujuan masalah yang telah dipaparkan di atas diharapkan penelitian ini memberi manfaat dan kontribusi yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi literatur pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu perbankan dan analisis laporan keuangan.
- b. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perbankan yang sehat dan memiliki risiko yang terkendali sehingga memberikan keuntungan maupun jaminan keamanan.
- c. Bagi investor, diharapkan bisa menjadi salah satu pertimbangan untuk memilih perusahaan yang sehat dan memberikan keuntungan.
- d. Bagi Manajemen Bank, sebagai *early warning system* agar perusahaan segera melakukan tindakan korektif untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rasio yang dibandingkan hanya menggunakan rasio yang dikembangkan oleh Altman (1986) yaitu rasio dalam model Altman *Z-Score* Modifikasi. Rasio-rasio tersebut yaitu *Net Working Capital to Total Asset* yang mewakili rasio likuiditas, *Retained Earning to Total Assets & Earning Before Interest and Tax to Total Asset* yang mewakili rasio profitabilitas, dan *Book Value of Equity to Total Liabilities* yaitu mewakili rasio solvabilitas (leverage). Kemudian dari rasio-rasio tersebut dihitung dan dibandingkan tingkat

risiko *financial distress* antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional dengan menggunakan model Altman *Z-Score* modifikasi.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I, yaitu terdiri dari Pendahuluan. Bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, terdiri dari landasan teori yaitu telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang menjadi dasar atau arah penelitian.

Bab III, merupakan uraian tentang Metode Penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan definisi operasional variabel penelitian.

Bab IV, berisi pembahasan, bab ini berisi tentang definisi singkat obyek penelitian, hasil penelitian dan analisis dari pengolahan data, baik analisis secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Bab V, berisi tentang kesimpulan & penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan dan saran dari hasil dan temuan setelah analisis data yang telah dalam penelitian.



## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Analisis perbandingan tingkat risiko kesulitan keuangan (*financial distress*) atau kebangkrutan antara dua jenis bank yaitu kelompok bank syariah dan kelompok bank konvensional menghasilkan beberapa kesimpulan. Tingkat risiko *financial distress* yang diukur dengan menggunakan rasio Z-Score Altman yang dikenal dengan rasio Altman Z-Score. Rasio yang membentuk Z-Score ini terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas. Rasio-rasio tersebut menghasilkan nilai Z-Score yang kemudian bisa diklasifikasikan kondisi atau tingkat risiko *financial distress*-nya yaitu dengan cara dibandingkan dengan nilai standar yang sudah dimodifikasi. Nilai tersebut akan mengkategorikan perusahaan menjadi tiga kondisi yaitu sehat, *grey area* dan bangkrut.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum rata-rata rasio X1 atau likuiditas Bank Umum Syariah lebih besar daripada rasio X1 Bank Umum Konvensional, hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank syariah lebih tinggi daripada bank konvensional. Hasil uji statistik dengan uji *Mann-Whitney* juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio X1 Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional pada periode 2012-2015.

2. Secara umum rata-rata rasio X2 atau profitabilitas Bank Umum Syariah lebih rendah daripada rasio X2 Bank Konvensional, hal ini menunjukkan bahwa bank konvensional lebih baik dalam menghasilkan laba ditahan dari kegiatan operasionalnya. Umur bank konvensional yang relatif lebih lama dibanding bank syariah juga turut mempengaruhi rasio ini. Karena semakin lama perusahaan beroperasi maka nilai laba ditahan juga akan semakin tinggi. Hasil uji *Mann-Whitney* juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rasio X2 Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional pada periode 2012-2015.
3. Secara umum rata-rata rasio X3 atau profitabilitas Bank Umum Syariah lebih rendah daripada rasio X3 Bank Konvensional. Itu artinya tingkat perolehan laba dari kegiatan operasional bank sebelum dikurangi pajak dan bunga/bagi hasil lebih tinggi dihasilkan oleh Bank Konvensional. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio X3 Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional pada periode 2012-2015.
4. Secara umum rata-rata rasio X4 atau rasio aktivitas Bank Umum Syariah lebih tinggi daripada rasio X4 Bank Konvensional. Hal ini berarti bank syariah lebih baik dalam menanggung seluruh utangnya dengan nilai ekuitas atau dengan modal sendiri. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara rasio X4 Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional pada periode 2012-2015.

5. Secara umum rata-rata tingkat risiko *financial distress* jika dilihat dari nilai Z-Score menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah memiliki risiko yang lebih rendah karena nilai rata-rata Z-Score nya sebesar 5,281 (kategori sehat), sedangkan Bank Konvensional memiliki rasio Z-Score sebesar 1,638 (*grey area*). Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat risiko *financial distress* Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional pada periode 2012-2015.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa tingkat risiko keuangan bank syariah lebih rendah dibanding dengan risiko keuangan bank konvensional, padahal jika melihat risiko yang dihadapi bank syariah justru relatif lebih banyak daripada bank konvensional. Hal ini dikarenakan bank syariah memiliki batasan-batasan dalam seluruh aktivitas usahanya, sehingga bank syariah lebih bermain secara aman dibandingkan dengan bank konvensional. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Implikasi terhadap pengembangan perbankan syariah & konvensional di Indonesia.

2. Implikasi terhadap tindakan pencegahan dini dalam menghadapi kesulitan keuangan di periode yang akan datang.
3. Implikasi terhadap pengembangan manajemen risiko perbankan.
4. Implikasi terhadap pemahaman atau pandangan pembaca terhadap perbedaan dan perbandingan antara bank syariah dan bank konvensional.

### 5.3 Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dan juga periode penelitian sehingga hasil yang didapat bisa digeneralisir dan benar-benar mewakili perbankan nasional secara keseluruhan. Sehingga diharapkan bisa ikut andil dalam pencegahan atau *early warning* agar tidak terjadi kebangkrutan bagi bank-bank di Indonesia.
2. Alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya juga mempertimbangkan faktor ekonomi secara makro dalam hal menganalisis tingkat risiko *financial distress* atau risiko kebangkrutan bank.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan alat analisis dan model yang lain dalam memprediksi kebangkrutan sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih variatif.



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahannya, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1982.

### Buku

Antonio, Muhammad. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani 2001.

Budisantoso, Totok, & Triandanu, Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanafi, Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Ed.1. Yogyakarta: BPFE.

Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam ; Analisis Fiqh & Keuangan*. Edisi ke-3 Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Margaretha, Farah. 2005. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi IV, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Muhamad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UMP, AMP Yayasan Keluarga Pejuang Nasional.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Cet Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sekaran, Uma. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Ed.4. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Sofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonomi UII, 2005.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cet ke 5. Bandung: CV Alfabeta.

Susilo, Y. Sri, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

- Tariqullah, Khan. Habib Ahmed. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tri, Ruddy. 1995. *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husein. 2001. *Manajemen Risiko Bisnis, Pendekatan Financial dan Nonfinancial*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Cetakan Kedua.
- Van Greuning, Hennie. dkk. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.

### **Jurnal**

- Adnan, Muhammad Akhyar dan M Imam Taufiq. 2001. *Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman Terhadap terjadinya Likuidasi pada Lembaga Perbankan (Kasus Likuidasi Perbankan di Indonesia)*. Dalam JAAI Volume 5 No. 2.
- Almilia dan Winny Herdiningtyas, “*Analisis Rasio CAMEL terhadap kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002*”, Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol 7 No.2.
- Diana Atim Iflaha. “*Analisis Financial Distress dengan Metode Z-score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan*”. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang. 2008.
- Endri. 2009. “*Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis : Analisis Model Altman’s Z-Score*”. Jurnal Perbanas Quarterly Review, Vol. 2 No. 1, (2009).
- Kamal, S.T Ibrah Mustafa. “*Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Makassar, (2012).
- Nuryati, Amethysa Gendis Gumilar. “*Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah*”. STIE-AUB. Surakarta.
- Ramadhani, Ayu Suci & Niki Lukviarman. “*Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*”. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 1, (2009).
- Supardi dan Sri Mastuti, 2003. *Validitas Penggunaan Z-Score Analisis Altman untuk Menilai Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Dalam Kompak Nomor 7.

Taswan. 2010. *Kepemilikan Bank dan Kepatuhan Regulasi Terhadap Risiko Perbankan Yang Dimoderasi oleh Charter Value*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16, No.1.

Umar Hamdan dan Andi Wijaya. “*Analisis Komparatif Risiko Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Periode 2001-2003*”. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya, Vol.4, No 7 Juni 2006.

### **Skripsi**

Abrori, Hilman. “Analisis Perbandingan Risiko Kebangkrutan Pada Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Periode 2010-2012”. UIN Walisongo Semarang. 2015.

Anggraini, Yuli R. Analisis Prediksi Kebangkrutan Perbankan Berdasarkan Model Altman Z-Score pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Jember. 2011

Eni Wiji Lestari. “Analisis Indeks Altman Z-Score untuk menilai kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk periode tahun 2003-2007”. 2006.

Hafifah. “Analisis Komparatif Risiko Keuangan Bank Mandiri Konvensional dan Bank Syariah Mandiri”. Skripsi Universitas Sumatra Utara. 2013.

Hully, Asshofiyul. “Analisis Komparatif Tingkat Risiko Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah periode 2007-2010”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Martha, Yuslely. “Analisis Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Ritel dan Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Rasio Model Altman (Periode 2008-2011)”. Universitas Maritim Raja Haji Ali. 2012.

Mokhamad Iqbal Dwi Nugroho, Wisnu Mawardi. “Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi 1995 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia Tahun 2008 Sampai Dengan Tahun 2010)” 2012.

Murti, Bayu, “Analisis Komparatif Risiko Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia”. Skripsi UMS 2010.

Sharfina Putri Kartika. “Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadap Perubahan Lingkungan Bisnis Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi (Studi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014)”. Skripsi 2015.



### Sumber Lain

OJK. Statistik Perbankan Indonesia. Vol: 13 No. 11, Oktober 2015.

[www.vibiznews.com](http://www.vibiznews.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2016.

[www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2016.

[www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2016.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Rasio\\_finansial](http://id.wikipedia.org/wiki/Rasio_finansial) diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

PT Bank Syariah Mandiri [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

PT Bank Muamalat Indonesia [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

PT Bank Negara Indonesia Syariah [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

PT Bank Mandiri Tbk., [www.mandiri.co.id](http://www.mandiri.co.id)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

PT Bank Central Asia Tbk., [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)

PT Bank Negara Indonesia Tbk., [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

## LAMPIRAN

### Terjemahan Ayat Al-Qur'an

No	Halaman	Terjemahan
1	18	<i>“Sesungguhnya Allah di sisi-Nya ilmu (tentang kiamat), dan Dia menurunkan hujan dan mengetahui apa-apa dalam rahim. Dan tiada seorang mengetahui apa yang akan dikerjakan besok dan tiada seorangpun mengetahui di bumi manapun dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”</i> Surat Al-Luqman ayat 34
2	18	<i>“Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat (juga) seperti kamu. Tiadalah kami alpakan sesuatupun dalam Al-Kitab (Al-Qur'an), kemudian kepada Tuhanmulah mereka dihimpunkan.”</i> Surat Al-An'am ayat 38
3	18	<i>“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan”. Surat Al-Baqarah ayat 195</i>

Lampiran Hasil Analisis Laporan Keuangan

TABEL PERHITUNGAN X1 BUS  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	MODAL KERJA	TOTAL ASET	X1
2012	BSM	43,342,884	54,229,396	0.799
	BMI	35,821,473	44,854,413	0.799
	BRIS	10,621,808	14,088,914	0.754
	BNIS	8,306,154	10,645,313	0.780
2013	BSM	51,038,535	63,965,361	0.798
	BMI	43,033,243	54,694,020	0.787
	BRIS	12,757,327	17,400,691	0.733
	BNIS	10,693,072	14,708,504	0.727
2014	BSM	56,305,202	66,955,670	0.841
	BMI	49,000,201	62,442,189	0.785
	BRIS	14,774,812	20,341,033	0.726
	BNIS	16,032,203	19,492,112	0.822
2015	BSM	58,162,496	70,369,708	0.827
	BMI	43,447,533	57,172,587	0.760
	BRIS	17,866,478	24,230,247	0.737
	BNIS	19,391,745	23,017,667	0.842
RATA-RATA XI BUS 2012-2015				0.782

TABEL PERHITUNGAN X1 BUK  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	MODAL KERJA	TOTAL ASET	X1
2012	MANDIRI	127,681,601	635,618,708	0.201
	BRI	60,127,490	551,336,790	0.109
	BCA	44,955,720	442,994,000	0.101
	BNI	52,978,989	333,303,506	0.159
2013	MANDIRI	64,106,624	648,250,177	0.099
	BRI	90,854,816	626,100,633	0.145
	BCA	55,939,879	496,849,327	0.113
	BNI	68,721,490	386,654,815	0.178
2014	MANDIRI	163,104,207	855,039,673	0.191
	BRI	84,871,448	801,984,190	0.106
	BCA	65,266,201	553,155,534	0.118
	BNI	87,753,849	416,573,708	0.211
2015	MANDIRI	186,006,976	910,063,409	0.204

	BRI	97,038,513	878,426,312	0.110
	BCA	78,483,521	594,372,770	0.132
	BNI	106,141,485	508,595,288	0.209
RATA-RATA XI BUK 2012-2015				0.149

TABEL PERHITUNGAN X2 BUS  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	RETAINED EARNING	TOTAL ASET	X2
2012	BSM	2,490,534	54,229,396	0.046
	BMI	1,120,893	44,854,413	0.025
	BRIS	89,564	14,088,914	0.006
	BNIS	175,967	10,645,313	0.017
2013	BSM	3,081,774	63,965,361	0.048
	BMI	1,596,739	54,694,020	0.029
	BRIS	223,631	17,400,691	0.013
	BNIS	283,680	14,708,504	0.019
2014	BSM	3,137,971	66,955,670	0.047
	BMI	686,137	62,442,189	0.011
	BRIS	226,453	20,341,033	0.011
	BNIS	408,500	19,492,112	0.021
2015	BSM	3,242,501	70,369,708	0.046
	BMI	290,593	57,172,587	0.005
	BRIS	349,090	24,230,247	0.014
	BNIS	607,025	23,017,667	0.026
RATA-RATA X2 BUS 2012-2015				0.024

TABEL PERHITUNGAN X2 BK  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	RETAINED EARNING	TOTAL ASET	X2
2012	MANDIRI	15,504,067	635,618,708	0.024
	BRI	55,080,238	551,336,790	0.100
	BCA	45,534,178	442,994,000	0.103
	BNI	20,070,536	333,303,506	0.060
2013	MANDIRI	18,203,753	648,250,177	0.028
	BRI	70,868,083	626,100,633	0.113
	BCA	56,928,028	496,849,327	0.115
	BNI	27,011,835	386,654,815	0.070
2014	MANDIRI	74,042,745	855,039,673	0.087
	BRI	88,607,774	801,984,190	0.110

	BCA	68,137,083	553,155,534	0.123
	BNI	35,078,159	416,573,708	0.084
2015	MANDIRI	89,224,718	910,063,409	0.098
	BRI	106,733,021	878,426,312	0.122
	BCA	81,995,065	594,372,770	0.138
	BNI	41,537,950	508,595,288	0.082
RATA-RATA X2 BUK 2012-2015				0.091

TABEL PERHITUNGAN X3 BUS  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	<i>EBIT</i>	TOTAL ASET	X3
2012	BSM	1,097,132	54,229,396	0.020
	BMI	521,841	44,854,413	0.012
	BRIS	138,052	14,088,914	0.010
	BNIS	137,744	10,645,313	0.013
2013	BSM	883,836	63,965,361	0.014
	BMI	653,620	54,694,020	0.012
	BRIS	183,942	17,400,691	0.011
	BNIS	179,616	14,708,504	0.012
2014	BSM	112,608	66,955,670	0.002
	BMI	99,044	62,442,189	0.002
	BRIS	10,378	20,341,033	0.001
	BNIS	220,133	19,492,112	0.011
2015	BSM	374,126	70,369,708	0.005
	BMI	108,909	57,172,587	0.002
	BRIS	169,069	24,230,247	0.007
	BNIS	307,768	23,017,667	0.013
RATA-RATA X3 BUS 2012-2015				0.009

TABEL PERHITUNGAN X3 BUK  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	<i>EBIT</i>	TOTAL ASET	X3
2012	MANDIRI	20,504,268	635,618,708	0.032
	BRI	22,668,538	551,336,790	0.041
	BCA	14,698,000	442,994,000	0.033
	BNI	8,899,562	333,303,506	0.027
2013	MANDIRI	24,061,837	648,250,177	0.037
	BRI	27,647,876	626,100,633	0.044
	BCA	17,816,000	496,849,327	0.036

	BNI	11,278,165	386,654,815	0.029
2014	MANDIRI	26,008,015	855,039,673	0.030
	BRI	30,804,112	801,984,190	0.038
	BCA	20,471,000	553,155,534	0.037
	BNI	13,524,310	416,573,708	0.032
2015	MANDIRI	26,369,430	910,063,409	0.029
	BRI	32,494,018	878,426,312	0.037
	BCA	22,657,114	594,372,770	0.038
	BNI	11,466,148	508,595,288	0.023
RATA-RATA X3 BUK 2012-2015				0.0346

TABEL PERHITUNGAN X4 BUS  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	BOOK VALUE OF EQUITY	TOTAL LIABILITAS	X4
2012	BSM	4,180,690	9,168,631	0.456
	BMI	2,457,989	8,115,487	0.303
	BRIS	1,068,564	3,431,739	0.311
	BNIS	1,187,218	2,185,658	0.543
2013	BSM	4,861,998	11,029,685	0.441
	BMI	4,291,093	9,875,162	0.435
	BRIS	1,698,128	4,504,072	0.377
	BNIS	1,304,680	3,838,672	0.340
2014	BSM	4,617,009	8,663,174	0.533
	BMI	3,928,411	9,587,562	0.410
	BRIS	1,714,490	5,599,727	0.306
	BNIS	1,950,000	3,084,547	0.632
2015	BSM	5,613,738	9,883,107	0.568
	BMI	3,550,563	8,952,097	0.397
	BRIS	2,339,812	6,421,537	0.364
	BNIS	2,215,658	3,310,505	0.669
RATA-RATA X4 BUS 2012-2015				0.443

TABEL PERHITUNGAN X4 BUK  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	BOOK VALUE OF EQUITY	TOTAL LIABILITAS	X4
2012	MANDIRI	76,532,865	518,705,769	0.148
	BRI	64,881,779	486,455,011	0.133
	BCA	51,897,942	390,067,244	0.133

	BNI	43,525,291	289,778,215	0.150
2013	MANDIRI	88,790,596	596,735,488	0.149
	BRI	79,327,422	527,500,326	0.150
	BCA	63,966,678	430,893,993	0.148
	BNI	47,683,505	338,971,310	0.141
2014	MANDIRI	104,844,562	697,019,624	0.150
	BRI	97,705,834	704,278,356	0.139
	BCA	77,920,617	475,477,346	0.164
	BNI	61,021,308	341,148,654	0.179
2015	MANDIRI	119,491,841	736,198,705	0.162
	BRI	113,127,179	765,299,133	0.148
	BCA	89,624,940	501,945,424	0.179
	BNI	78,438,222	412,727,677	0.190
RATA-RATA X4 BUK 2012-2015				0.154

Z-SCORE BUS 2012-2015  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	X1*6.56	X2*3.26	X3*6.72	X4*1.05	Z-SCORE
2012	BSM	5.243	0.150	0.136	0.479	6.008
	BMI	5.239	0.081	0.078	0.318	5.717
	BRIS	4.946	0.021	0.066	0.327	5.359
	BNIS	5.119	0.054	0.087	0.570	5.830
2013	BSM	5.234	0.157	0.093	0.463	5.947
	BMI	5.161	0.095	0.080	0.456	5.793
	BRIS	4.809	0.042	0.071	0.396	5.318
	BNIS	4.769	0.063	0.082	0.357	5.271
2014	BSM	5.517	0.153	0.011	0.560	6.240
	BMI	5.148	0.036	0.011	0.430	5.625
	BRIS	4.765	0.036	0.003	0.321	5.126
	BNIS	5.396	0.068	0.076	0.664	6.204
2015	BSM	5.422	0.150	0.036	0.596	6.204
	BMI	4.985	0.017	0.013	0.416	5.431
	BRIS	4.837	0.047	0.047	0.383	5.314
	BNIS	5.527	0.086	0.090	0.703	6.405
RATA-RATA Z-SCORE BUS 2012-2015						5.737

**Z-SCORE BUK 2012-2015**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

TAHUN	BANK	X1*6.56	X2*3.26	X3*6.72	X4*1.05	Z-SCORE
2012	MANDIRI	1.318	0.080	0.217	0.155	1.769
	BRI	0.715	0.326	0.276	0.140	1.457
	BCA	0.666	0.335	0.223	0.140	1.363
	BNI	1.043	0.196	0.179	0.158	1.576
2013	MANDIRI	0.649	0.092	0.249	0.156	1.146
	BRI	0.952	0.369	0.297	0.158	1.776
	BCA	0.739	0.374	0.241	0.156	1.509
	BNI	1.166	0.228	0.196	0.148	1.737
2014	MANDIRI	1.251	0.282	0.204	0.158	1.896
	BRI	0.694	0.360	0.258	0.146	1.458
	BCA	0.774	0.402	0.249	0.172	1.596
	BNI	1.382	0.275	0.218	0.188	2.062
2015	MANDIRI	1.341	0.320	0.195	0.170	2.026
	BRI	0.725	0.396	0.249	0.155	1.525
	BCA	0.866	0.450	0.256	0.187	1.760
	BNI	1.369	0.266	0.152	0.200	1.986
<b>RATA-RATA Z-SCORE BUK 2012-2015</b>						<b>1.655</b>

**OUTPUT SPSS**

Mean dan Standar Deviasi BUS dan BUK

Rasio	BUS		BUK	
	<i>Mean</i>	Std.Dev	<i>Mean</i>	Std.Dev
X1	0.78231	0.039523	0.14912	0.04337
X2	0.24	0.015122	0.9106	0.032552
X3	0.00919	0.005443	0.03394	0.005519
X4	0.44281	0.115748	0.15394	0.016667
Z-Score	5.737	0.404901	1.665	0.256046



## Mann-Whitney Test

Ranks

JENISBANK		N	Mean Rank	Sum of Ranks
X1	BUS	16	24.50	392.00
	KONVENSSIONAL	16	8.50	136.00
	Total	32		
X2	BUS	16	9.25	148.00
	KONVENSSIONAL	16	23.75	380.00
	Total	32		
X3	BUS	16	8.50	136.00
	KONVENSSIONAL	16	24.50	392.00
	Total	32		
X4	BUS	16	24.50	392.00
	KONVENSSIONAL	16	8.50	136.00
	Total	32		
Z-SCORE	BUS	16	24.50	392.00
	KONVENSSIONAL	16	8.50	136.00
	Total	32		

Test Statistics<sup>b</sup>

	X1	X2	X3	X4	Z-SCORE
Mann-Whitney U	.000	12.000	.000	.000	.000
Wilcoxon W	136.000	148.000	136.000	136.000	136.000
Z	-4.825	-4.373	-4.832	-4.829	-4.825
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>a</sup>	.000 <sup>a</sup>	.000 <sup>a</sup>	.000 <sup>a</sup>	.000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: JENISBANK

# Curriculum Vitae

Data Pribadi	
Nama	: Eko Kurniawan
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Ponorogo, 24 Agustus 1994
Kebangsaan	: Indonesia
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Alamat	: Dukuh Galih RT/RW 001/004, Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo
No. Ponsel	: 085878894051
E-mail	: <a href="mailto:ekokurniawan76@gmail.com">ekokurniawan76@gmail.com</a>

Pendidikan	
<b>Formal</b>	
2001-2006	: SDN 1 Baosan Kidul Ngrayun Ponorogo
2006-2009	: MTS Ma'arif Al-Hikmah Patuk Ngrayun Ponorogo
2009-2012	: MAN 2 Ponorogo
2012-2016	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
<b>Non-Formal</b>	
2009-2012	: Ponpes Ittihadul Ummah Jarakan Banyudono Ponorogo

Kursus	
2013	: Bahasa Inggris
2013	: Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pengalaman Organisasi & Kegiatan	
Osis Mts/MA Ma'arif Al-Hikmah Periode 2008/2009	
Palang Merah Remaja periode 2010/2011 sebagai Sie KePMRan	
Anggota LPSNU Pagar Nusa 2008-Sekarang	
Bendahara II Ponpes Ittihadul Ummah Periode 2010/2011	
Bendahara I Ponpes Ittihadul Ummah Periode 2011/2012	
Panitia Olimpiade Ekonomi Islam Nasional (NIEcO) 2014	

Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2014
Kelompok Studi Pasar Modal FEBI UIN sebagai Divisi Media & Informasi
Anggota Putu Warok Sunan Kalijaga (PUSAKA) 2012-Sekarang

## Kemampuan

Komputer
Microsoft Office
Photoshop
Corel Draw
Internet
Bahasa Inggris (pasif)

## Pengalaman Kerja

Gardep 49 Dagadu Djokdja 2013-2014
Surveyor Preferensi Masyarakat tentang Pilkada Serentak 2015

## Keikutsertaan Lomba

Desain Kaos Nusantara 2013
Desain Logo Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
Desain Logo HUT Pertamina ke-59